

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan 2 jenis kelompok responden yaitu kelompok kasus yaitu Ibu Hamil KEK dan Ibu Hamil tidak KEK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendapatan dan tingkat konsumsi antar kelompok ibu hamil kekurangan energi kronik (kek) dan non-kek di desa kalisongo.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Oktober 2024 – Januari 2025

2. Tempat

Desa Kalisongo, Kec. Dau

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Ibu Hamil dengan usia kehamilan 0-37 minggu yang berjumlah 30 sample.

b. Sampel

- 1) Ibu Hamil yang memiliki diagnosa Kekurangan Energi Kronis (KEK)
- 2) Ibu Hamil dengan kondisi medis lain yang dapat mempengaruhi konsumsi.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Pengontrol) :

Variabel independen adalah tingkat pendapatan ibu hamil, yang diukur berdasarkan:

a) Pendapatan Keluarga Perbulan

Pendapatan keluarga diukur dalam rupiah per bulan dan dikategorikan berdasarkan standar upah minimum regional (UMR) di wilayah setempat.

Kategori menurut PP No. 78 Tahun 2015:

- Pendapatan Rendah: $< 1,5$ juta/Bulan UMR
- Pendapatan Sedang: $1,5$ juta/Bulan – 3 juta/Bulan UMR
- Pendapatan Tinggi: $3 - 5$ juta/Bulan UMR

b) Sumber Pendapatan

Jenis pendapatan ibu hamil dan kepala keluarga yang menjadi sumber utama. Seperti : Petani, Pedagang, Influencer, Karyawanswasta, Wiraswasta dan Pegawai.

2. Variabel Dependen :

Variabel dependen adalah status Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil, yang diukur berdasarkan: Lingkar Lengan Atas (LILA).

Kategori :

- KEK: $LILA < 23,5$ cm
- Non KEK: $LILA \geq 23,5$ cm

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Pengukuran
Tingkat Pendapatan	Jumlah pendapatan keluarga per bulan yang diterima oleh ibu hamil atau kepala keluarga, dikategorikan berdasarkan UMR.	Wawancara	Kuesioner terstruktur	Ordinal	Presentase Tingkat Pendapatan
Usia Kehamilan	Usia kehamilan ibu yang diperoleh berdasarkan hitungan minggu kehamilan	Wawancara dan Rekam Medis	Kuesioner terstruktur	Ordinal	Presentase Usia Kehamilan
Pekerjaan	Jenis pekerjaan ibu hamil atau kepala keluarga yang berkontribusi terhadap pendapatan keluarga.	Wawancara	Kuesioner terstruktur	Nominal	Presentase Pekerjaan

Status Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir yang dicapai oleh ibu hamil.	Wawancara	Kuesioner	Orinal	Presentase Status Pendidikan
Pola Makan	Kesesuaian jenis dan frekuensi makanan yang dikonsumsi sehari, seminggu dan perbulan oleh ibu hamil. Menggunakan jenis –jenis makanan lokal yang sering dikonsumsi sehingga dapat dilihat seberapa sering atau berapa frekuensi makan responden pada bahan makanan tersebut. Hasilnya dikategorikan	Wawancara	Form SQ-FFQ (Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire)	Ordinal	Presentase Pola Makan

	menjadi : a) Kurang = <70% AKG b) Cukup = >70% AKG				
Tingkat Konsumsi Energi Ibu Hamil	Jumlah asupan energi yang dikonsumsi ibu hamil yang diperoleh dari makanan dan minuman yang dikonsumsi selama 1x24 jam kemudian dibandingkan dengan kebutuhan ibu hamil, hasilnya dikategorikan menjadi : a) Kurang = <70% AKG b) Cukup = >70% AKG	Wawancara	Form SQ-FFQ (Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire)	Ordinal	

KEK	Keadaan dimana seorang ibu hamil mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama atau menahun. Kriteria Objektif : a) KEK = $LILA < 23,5$ cm b) Tidak KEK $\Rightarrow 23,5$ cm	Pengukur an	Pita Lila	Ordinal	Status Gizi
-----	--	----------------	-----------	---------	-------------

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Formulir Identitas Ibu Hamil
2. Lembar daftar hadir ibu hamil
3. Formulir SQ-FFQ
4. Formulir Recall 24 jam
5. Pendukung Rekam Medis
6. Alat tulis
7. Antopometri kit

8. Laptop
9. Software SPSS
10. Aplikasi Nutisurvey
11. Kamarea Handpone

G. Data yang dikumpulkan

1. Identitas Responden
2. Data Antropometri
3. Data Sosial Ekonomi
4. Data Pola Makan
5. Data Asupan Makan

H. Metode Pengumpulan Data

1. Data identitas sampel meliputi nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jumlah anak pekerjaan, rata rata penghasilan perbulan alamat dengan metode wawancara dan observasi
2. Data Usia kehamilan dan kehamilan ke berapa (Trimester)
3. Data tinggi badan ibu hamil dengan metode wawancara dan observasi buku KMS
4. Data berat badan sebelum dan saat hamil dengan metode wawancara
5. Data pola makan dengan metode SQ-FFQ
6. Data asupan makan dengan food recall

I. Teknik Pengolahan Penyajian dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dengan penelitian ini meliputi :

a. Pemeriksaan Data (Editing)

Editing dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara yang tertera pada lembar kuesioner, hal ini dilakukan untuk meneliti data yang dikumpulkan.

b. Pemeriksaan Kode (Coding)

Pemberian kode pada setiap atribut dari setiap variabel yang diteliti untuk mempermudah waktu saat mengadakan tabulasi dan analisis.

c. Pemeriksaan Nilai (Scoring)

Memberikan penilaian atau skor terhadap variabel yang perlu diberikan penilaian atau skor diantaranya :

1) Karakteristik Responden

Data karakteristik ibu hamil meliputi nama, tempat, dan tanggal lahir, alamat, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, serta data antropometri seperti berat badan sebelum dan selama hamil, tinggi badan, dan Lingkar Lengan Atas (LILA). Pengumpulan data tersebut bertujuan untuk menghitung tingkat konsumsi energi dan protein pada ibu hamil Variabel Bebas.

2) Pola Makan

Data pola makan yang diperoleh dari mengisi formulir Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ), formulir ini terdiri dari 3 kolom utama yaitu bahan makanan, frekuensi

makan, pengolahan yang sering dilakukan. Data Pola makan diolah dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{nilai keseluruhan tiap bahan makanan (ma)}}{\text{nilai max}(50) \times n} \times 100 \%$$

Keterangan :

m : Skor dari tiap jenis bahan makanan

Nilai max (50) : Nilai maksimal dari makanan yang dikonsumsi >1x/hari

n : Jumlah tiap bahan makanan Misal dalam makanan pokok terdapat 3 jenis (nasi, mie, roti).
Jadi, 3 jenis dikali nilai max.

Kriteria pemberian skor Food Frequency (Frekuensi Makanan)

A : Sering Sekali Dikonsumsi (Setiap Kali Makan) = Skor 50

B: Sering dikonsumsi (1x/hari atau 4-6x/mgg) = Skor 25

C: Biasa dikonsumsi (3x/mgg) = Skor 15

D: Kadang-kadang dikonsumsi (<3x/mgg) = Skor 10

E: Jarang Dikonsumsi (<1x/mgg) = Skor 1

F: Tidak Pernah dikonsumsi = Skor 0

Klasifikasi hasilnya menurut Gibson (2005), sebagai berikut :

Kurang = <70% AKG

Cukup = >70% AKG

3) Tingkat Konsumsi Energi

Data tingkat konsumsi energi yang diperoleh dari mengisi formulir Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-

FFQ) formulir ini terdiri dari 3 kolom utama yaitu bahan makanan, frekuensi makan, pengolahan yang sering dilakukan. Menurut Kemenkes 2013, hasil wawancara SQ-FFO dijumlah dan dibandingkan Angka Kecukupan Gizi (AKG).

Klasifikasi hasilnya sebagai berikut

Kurang = $<70\%$ AKG

Cukup = $>70\%$ AKG

d. Data entry

Entry adalah proses memasukkan data ke dalam aplikasi pengolahan sesuai dengan variabel yang sudah ada

e. Pembersihan Data (Cleaning)

Cleaning merupakan tahapan pengecekan kembali data yang sudah diproses apakah terjadi kesalahan atau tidak di masing masing variabel yang telah di proses, sehingga bisa diperbaiki dan dinilai.

2. Analisis Data

Proses pengolahan data dilakukan dengan perangkat lunak komputer, teknik analisa data dan menggunakan analisis univariat dan bivariat.

1) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dan proporsi variabel yang diteliti, yaitu variabel independen (Tingkat pendapatan keluarga) dan variabel dependen (Ibu hamil kekurangan energi kronik KEK). Hasil analisis univariat ini akan disajikan dalam bentuk tabel

dan narasi, agar diketahui hubungan tingkat pendapatan dan ibu hamil KEK setiap variabel (Notoatmodjo,2012).

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel perbedaan atau berkorelasi (Notoatmodjo,2012). Variabel yang diteliti adalah variabel independen dan dependen , yang masing- masing variabel berskala rasio maka digunakan uji korelasi :

1. Jika nilai p value $< 0,05$, maka H_0 gagal ditolak artinya : ada perbedaanantara variabel independen (Tingkat pendapatan keluarga) dengan variabel dependen (Ibu hamil kekurangan energi kronik KEK) di wilayah Desa Kalisongo.
2. Jika nilai p value $> 0,05$, maka H_0 ditolak artinya: tidak ada perbedaan antara variabel independen (Tingkat pendapatan keluarga) dengan variabel dependen (Ibu hamil kekurangan energi kronik KEK) di wilayah Desa Kalisongo.

3. Teknik Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini menggunakan tabel frekuensi dan tabel tabulasi silan (Cross-tabulation) yang kemudian dinarasikan.